

RINGKASAN

ADINDA PUTRI RAHAYU. Perencanaan Festival Kuliner dan *Merchandise* di Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat. *Planning a Culinary Festival and Merchandise in Bekasi city West Java Province*. Dibimbing oleh **Rini Untari** dan **Natasha Indah Rahmani**.

Indonesia memiliki keanekaragaman budaya yang didalamnya mencakup kuliner. Kuliner juga memiliki peran penting dalam masyarakat karena memiliki keunikan cita rasa yang ada mulai dari jenis-jenisnya, rempah-rempah tradisional yang digunakan, bentuk pengolahan, dan penyajian serta kemasan yang beberapa masih bersifat tradisional. Kuliner tidak hanya untuk dikonsumsi, namun juga sebagai daya tarik yang dapat menarik masyarakat untuk merasakannya dalam kegiatan wisata kuliner. Kegiatan wisata kuliner dapat dikemas dalam sebuah festival kuliner. Festival kuliner dapat menjadi bagian untuk memperkenalkan berbagai jenis kuliner yang ada di Indonesia termasuk penyelenggaraannya pada beberapa kota tertentu seperti Kota Bekasi.

Pada perencanaan festival kuliner menghadirkan *merchandise* sebagai identitas dari festival tersebut. Festival kuliner yang dirancang di Kota Bekasi menyediakan *merchandise* sebagai *souvenir* yang dibawa oleh pengunjung untuk menjadi bagian koleksi atau kenang-kenangan dari lokasi festival kuliner. *Merchandise* yang dirancang membutuhkan penilaian terkait desain dengan memberikan penilaian preferensi terhadap jenis *merchandise* dan penilaian persepsi terhadap desain *merchandise*. Tujuan dari tugas akhir ini yaitu diantaranya mengidentifikasi dan menginventarisasi sumberdaya kuliner di Kota Bekasi, merancang festival kuliner, merancang desain *merchandise*, mengetahui penilaian preferensi dan persepsi terhadap jenis dan desain *merchandise*, serta merancang media promosi dalam bentuk poster dan video.

Metode yang digunakan yaitu, observasi, wawancara langsung, studi literatur serta penyebaran kuisisioner secara *online*. Metode studi literatur digunakan terkait data primer dan sekunder mengenai data sumberdaya kuliner dan kondisi umum. Metode wawancara dilakukan kepada Dinas Pariwisata dan Budaya Kota Bekasi mengenai sumberdaya kuliner dan Kota Bekasi. Metode kuisisioner *close ended* yang disebar secara *online* kepada responden kelompok khusus. Responden berjumlah 30 dengan teknik penentuan *purposive sampling* dengan kategori kelompok pendidik atau guru. Data responden berjumlah 17 dengan teknik penentuan *snowball sampling* dengan kategori kelompok budayawan.

Kota Bekasi memiliki 26 kuliner yang terbagi menjadi lima kategori yaitu makanan, minuman, kue kering, kue basah dan oleh-oleh. Sumberdaya kuliner dijadikan sebagai daya dukung pada perencanaan festival kuliner yang dirancang di Kota Bekasi. Festival kuliner yang dirancang mengangkat tema kuliner serta ikon dari Kota Bekasi dengan judul Festival Kampoeng Bekasi. Pada perencanaan *event* festival kuliner yang dirancang tersedia *merchandise* yang dipasarkan dalam *event* tersebut. *Merchandise* yang disediakan antara lain *T-Shirt*, *Note Book*, *Mug*, *Tumbler*, *Tote Bag*, *Pouch*, *Topi*, dan *Payung*. Desain *merchandise* yang dirancang



disebarkan kepada kelompok responden pendidik atau guru dan budayawan untuk mendapatkan penilaian preferensi dan persepsi. Penilaian dilakukan terhadap jenis *merchandise* yang disukai dan dua desain yang digunakan. Aspek penilaian pada desain *merchandise* diantaranya tema, relevan/hubungan, filosofi, grafis, tipografi, warna, bentuk, ukuran, dan material.

Pada penggunaan desain 1 terhadap jenis *merchandise t-shirt* dan *tumbler* lebih banyak disukai dengan alasan jenis *merchandise* tersebut bermanfaat dan dapat digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Desain 2 pada jenis *merchandise* yang disukai adalah *tumbler* dengan alasan yang sama, hal tersebut menurut penilaian kelompok pendidik atau guru. Penilaian mengenai aspek pada desain satu dan dua *merchandise* menurut kelompok pendidik atau guru pada penggunaan warna yang mana dapat berdampak bagi psikologi responden. Jenis *merchandise tumbler* lebih banyak disukai bagi responden kelompok budayawan dengan alasan dapat digunakan sehari-hari dan ramah lingkungan. Penilaian mengenai aspek desain kelompok budayawan merasa tema yang digunakan dalam desain *merchandise* unik. Perencanaan festival kuliner dan desain *merchandise* yang dirancang dimasukkan dalam *output* media promosi dalam bentuk poster dan video *reels*.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.